



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus A : Jl. Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

SURAT TUGAS

No. 1222/D/FEB UPI YAI/XII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini memberikan tugas kepada Dosen Tetap sebagai berikut :

No.	NAMA	KETERANGAN
1.	Sumari, SE, MM	Ketua
2.	Dr. Marhalinda, SE, MM	Anggota
3.	Ir. Rinaldi, MM	Anggota
4.	Nastiti Edi Utami, Spd, MM	Anggota
5.	Maryati Rahayu, SE, MM	Anggota
6.	Dwi Eriyanto, MBA, Ak, CA, CACP, CRMP	Anggota

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “**Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah Tambun – Bekasi Selatan**” pada :

Hari / Tanggal : Sabtu/ 24 Desember 2022

Jam : 09.00- 14.00 WIB

Tempat : PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah
Tambun – Bekasi Selatan

Setelah pelaksanaan Kegiatan tim menyampaikan Laporan kegiatan paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan Kegiatan.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Desember 2022

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



Dr. Marhalinda, SE, MM

Dekan

Tembusan Yth.

Arsip

**PROPOSAL KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Judul Abdimas :

Penyuluhan :

Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan

TIM PENGUSUL

1	Sumari, S.E, M.M	Ketua Tim
2	Dr. Marhalinda, S.E, M.M	Anggota
3	Ir. Rinaldi, S.E, M.M	Anggota
4	Nastiti Edi Utami, S.Pd, M.M	Anggota
5	Maryati Rahayu, S.E, M.M	Anggota
6	Dwi Eriyanto, MBA, Ak, CA, CACP, CRMP	Anggota

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UPI Y.A.I
JAKARTA
2023**

PENGESAHAN PROPOSAL ABDIMAS TIM DOSEN

1. Judul	:	Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan
2. Bidang pengabdian	:	Sosio Ekonomi / Lintas Disiplin
3. Nama Kegiatan PKM	:	Penyuluhan
4. Jenis Kegiatan	:	Tatap Muka
5. Hari / Tanggal Pelaksanaan	:	Sabtu, 24 Desember 2022
6. Waktu Pelaksanaan	:	Mulai 09.00 - 14.00 WIB
7. Lokasi kegiatan	:	PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah Tambun - Bekasi Selatan
8. Jarak Lokasi dari Kampus	:	30 KM
9. Jumlah Peserta	:	5 Partisipan
10. Ketua pelaksana	:	Merangkap sebagai Moderator dan Narasumber
Nama lengkap	:	Sumari, S.E, M.M
Jenis kelamin	:	Laki-laki
Disiplin ilmu	:	Manajemen
NIDN	:	0330035901
Pangkat/Golongan	:	III/C
Jabatan fungsional	:	Lektor
Fakultas/Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I / Manajemen
Alamat kantor	:	Jl. Diponegoro kav.74 Jakarta Pusat
Email	:	
11. Jumlah anggota Abdimas	:	4 (empat) orang
Nama anggota I	:	Dr. Marhalinda, S.E, M.M
Nama anggota II	:	Ir. Rinaldi, S.E, M.M
Nama anggota III	:	Nastiti Edi Utami, S.Pd, M.M
Nama anggota IV	:	Maryati Rahayu, S.E, M.M
Nama anggota V	:	Dwi Eriyanto, MBA, Ak, CA, CACP, CRMP
12. Jumlah Biaya	:	Rp. 3.273.000,-

Jakarta, Desember 2022

Menyetujui,
LPPM FEB UPI Y.A.I



(Dr. Abdullah Muksin, SPd, M.M)
Ketua LPPM FEB UPI YAI

Ketua Tim,



(Sumari, S.E, M. M)
NIDN : 0330035901

Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



(Dr. Marhalinda, S.E, M.M)
Dekan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan karunia-Nya berkenan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, semoga kami beserta tim dapat membuat proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Penyuluhan dengan judul "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN PADA PAUD DAN TKIT PURI ANNAJAH" Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan dengan tepat waktu. Alhamdulillah di Bekasi Selatan sudah dinyatakan zona hijau pandemik covid 19, sehingga pengabdian masyarakat sudah bisa dilakukan secara tatap muka. Namun demikian tetap kita mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan suatu tugas pokok dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dibidang keahlian / keilmuan yang dimilikinya. Selain hal itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga digunakan sebagai syarat pengajuan Kepangkatan Beban Kerja Dosen.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar proposal ini menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat bagi pihak lain. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Bekasi, Desember 2022

Tim Dosen Pengabdian Pada Masyarakat

FEB UPI Y.A.I

Ketua



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	
B. Dasar Hukum	
C. Metode Pelaksanaan	
D. Tujuan Penyuluhan	
E. Manfaat Penyuluhan	
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	
B. Materi Kegiatan Penyuluhan	
1. SDM PAUD	
2. Permasalahan Guru PAUD & Solusinya	
3. Perbedaan Guru PAUD dan TK	
4. Alasan Menjadi Guru	
5. Cara Memotivasi Guru	
BAB III DESKRIPSI JALANNYA KEGIATAN	
A. Hasil Penyuluhan	
B. Hasil Evaluasi Penyuluhan	
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
- Daftar Pustaka	
- Lampiran Materi penyuluhan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi untuk mengatur sumber daya yang ada didalam suatu perusahaan seperti karyawan dengan tujuan untuk mencapai tujuan dari perusahaan atau instansi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Banyak para ahli mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah perwujudan ilmu dan seni berkenaan dengan serangkaian kegiatan dalam mengelola manusia pada suatu organisasi, lembaga maupun perusahaan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Serangkaian kegiatan yang dimaksud meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, seleksi, perekrutan, pelatihan dan pengembangan, manajemen komunikasi sampai pada manajemen resiko.

Sama halnya di dunia pendidikan, manajemen sumber daya sering disebut dengan manajemen pendidik dan kependidikan dimana manajemen sumber daya pendidik dan tenaga pendidikan ialah proses pendayagunaan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan organisasi pendidikan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Adapun fungsi dari manajemen pendidikan dalam organisasi pendidikan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan dalam bidang tugas sekolah, dimana mencakup manajemen kurikulum, pengajaran, kepegawaian, kesiswaaan, keuangan, sarana dan prasarana, material, serta manajemen hubungan masyarakat.

Adanya pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan melalui berbagai pelatihan yang dapat diikuti secara individu ataupun berkelompok.

Demikian para manajer atau kepala sekolah pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan harus berfungsi sebagai bagian dari kerja sama dalam organisasi untuk menjamin sebuah perubahan dalam

lingkungan pendidikan era kekinian. Disamping ini seorang pendidik PAUD dan TKIT harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab seorang pendidik diantaranya adalah dapat menciptakan suasana atau iklim pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan antusias dan semangat.

B. Dasar Hukum.

Disamping ini seorang pendidik pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik diantaranya adalah dapat menciptakan suasana atau iklim pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan antusias dan semangat. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 menegaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dan pasal 4 kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Untuk melaksanakan fungsinya dengan baik, pendidik PAUD dan TKIT Puri Annajah Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan harus wajib memiliki syarat-syarat tertentu yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan. Guru merupakan aktor utama dalam sebuah pembelajaran

C. Tujuan Penyuluhan ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menambah bekal pengetahuan serta menganalisis tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan
2. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan manajemen sumber daya manusia pada tenaga pendidik dan kependidikan pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan

3. Disamping itu juga untuk mengatasi terjadinya hambatan dari faktor pendukung dan penghambat manajemen sumber daya manusia pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan

D. Manfaat Penyuluhan ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

- a. Sebagai landasan pengembangan ilmu dan memperluas wawasan bagi kajian ilmu manajemen dalam mengelola manajemen pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan TKIT Puri Annajah Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan terhadap pengelolaan PAUD yang lebih baik di masa depan.
- b. Memberikan landasan sebagai kajian ilmu manajemen yang menyangkut pengelolaan program PAUD dan TKIT Puri Annajah Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan.
- c. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan lebih lanjut bagi pengembangan ilmu manajemen pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan

2. Manfaat Praktis

a. Kepala TK/PAUD.

Hasil penyuluhan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi Kepala PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikannya melalui peningkatan kemampuan pendidik dan Sumber Daya Manusia. Dengan demikian kepala PAUD di TK dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dengan sebaik-baiknya.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan prima pada PAUD di TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan yang senantiasa dan siap serta cepat tanggap dalam memberikan pelayanan secara optimal pada masyarakat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

c. Anak/Orang Tua.

Dengan pengelolaan PAUD yang lebih berkualitas, anak merasa aman, dan berprestasi. Dan orang tua lebih mempercayakan kepada lembaga penyelenggaraan PAUD di TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan.

BAB II.

PELAKSANAAN PROGRAM

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari / Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 24 Desember 2022

Waktu Pelaksanaan : Mulai 09.00 s/d 14.00 WIB

Lokasi kegiatan : PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah
Warahmah Tambun - Bekasi Selatan

Metode Penyuluhan : Secara tatap muka

Audiens : Tenaga Pendidik dan Kependidikan
PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan
Hidayatunnajah Warahmah Tambun - Bekasi Selatan

B. Judul Materi Kegiatan (terlampir) :

1. SDM PAUD
2. Permasalahan Guru PAUD & Solusinya
3. Perbedaan Guru PAUD dan TK
4. Alasan Menjadi Guru
5. Cara Memotivasi Guru

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul, Akhmad, (2020) Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan,
Yogyakarta: UNY Press.
- Usman (2019). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi
Dan Kepuasan Kerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan . Banjarmasin : Pustaka Group
- Sergiovanni (2020) Seri Manajemen Sumber Daya Manusia: Buku 2 Pengembangan Sumber
Daya Manusia: Pedoman Meningkatkan Kompetensi Pegawai, Jakarta: Jayabaya University
Press,

LAMPIRAN MATERI

MATERI 1

SDM PAUD

By : Sumari, S.E, M.M

Aktivitas manajemen pada hakikatnya berkembang sejalan dengan karakter manusia sebagai makhluk sosial. Manajemen merupakan ekspresi *actus humanus* baik dalam kehidupan berkeluarga, berorganisasi, bermasyarakat maupun dalam kehidupan bernegara.

Actus humanus dijalankan melalui serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menilai keberhasilan dan kegagalan. Menurut Sergiovanni (1987: 25) *management working with and through other people to accomplish the objectives of both the organization and its members* ”

. Tujuan organisasi dapat tercapai, menurut Siagian (1982), jika kegiatan manajemen diterapkan secara komprehensif dan konsisten sehingga terarah, terukur, akurat dan lengkap untuk memastikan keberhasilan ataupun kegagalan dari suatu kegiatan. Demikian halnya sekolah sebagai organisasi pendidikan melalui misi mencerdaskan kehidupan bangsa, perlu dikelola dengan menggunakan manajemen yang profesional. Manajemen pendidikan yang profesional dalam konteks ini merupakan proses penataan kelembagaan pendidikan dengan melibatkan sumber-sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun non-manusia demi mencapai tujuan pendidikan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien (Mulyati & Komariah, 2009; Ahmad, 2015). Keberadaan tenaga kerja sebagai sumber potensial dinilai penting bagi keberlangsungan suatu organisasi (Mathis & Jacson, 2000). Dalam perkembangannya, pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan secara profesional dalam sebuah organisasi. Manajemen personalia atau yang lebih dikenal dengan manajemen sumber daya manusia merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengakuan pada pentingnya tenaga kerja pada suatu organisasi sebagai sumber daya manusia yang vital yang memberikan sumbangan terhadap tujuan organisasi (Castello, Fletcher,

Rossetti, & Sekowski, 1992).

Untuk dapat mengembangkan manajemen personalia, perlu disadari bahwa manusia bukanlah benda mati, manusia mempunyai perasaan (gembira dan sakit hati; senang dan susah; bukan hanya memerlukan kebutuhan materi), tetapi juga manusia juga sering mengharapkan penghargaan dan pengakuan. Oleh karena itu banyak faktor yang menjadi tuntutan dalam membangun dan menata kinerja kerja bersama, yang mencakup aspek psikologi, sosial, budaya, dan agama (Suryosubroto, 2004). Selain itu, harus diakui pula bahwa semakin kecil suatu lembaga sekolah, maka semakin kecil pula peranan manajemen personalia. Sebaliknya semakin besar suatu lembaga sekolah, maka makin besar pula peranan manajemen personalia. Hal ini dapat dimengerti, sebab makin banyak jumlah siswa dan guru serta pegawai dalam sebuah lembaga sekolah, maka semakin dibutuhkan administrasi, pengurusan, dan kebijakan-kebijakan yang lebih baik, dan juga semakin kompleks kecenderungan persoalan yang harus dihadapi.

A.1 Manajemen dalam Lembaga PAUD

Secara etimologis, manajemen berasal dari kata bahasa Inggris, management yang dikembangkan dari kata to manage, atau managiare, yang berarti mengatur / mengelola (Echols, 1985)

.Kata manajemen mengandung dua makna, yaitu mind (pikiran) dan action (tindakan) (Sahertian, 1998). Secara terminologis, menurut Siagian (1982) manajemen berarti: (1) kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan (2) segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam usaha kerjasama untuk mencapai tujuan, (3) bekerja dengan menggunakan/meminjam tangan orang lain.

Manajemen PAUD adalah suatu upaya mengelola, mengatur, dan atau mengarahkan proses interaksi edukatif antara peserta didik, guru, dan lingkungan secara teratur, terencana, dan tersistem untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini. Dalam manajemen PAUD, ada banyak hal yang harus dikelola mulai dari awal pendirian sekolah, tata kelola, hingga pada pengembangan sekolah PAUD. Ruang lingkup manajemen PAUD meliputi apa yang dikelola, bagaimana caranya, bagaimana merencanakannya, dan kemana manajemen PAUD akan diarahkan. Manajemen PAUD bertujuan untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Kunci keberhasilan manajemen lembaga PAUD menurut (Britto,et., al., 2013) dilihat dari dua hal yang mencakup; (1) efektif, diartikan sebagai indikasi terlaksananya semua program PAUD secara tepat serta melibatkan seluruh komponen lembaga paud tersebut; (2) efisien, berkaitan dengan penghematan dimana program paud terlaksana dengan sumber daya seminimal mungkin. Inti efektif dan efisien dalam manajemen paud sering dikaitkan dengan pengambilan cara atau keputusan yang tepat dan pemberdayaan seluruh komponen paud yang ada untuk mencapai tujuan semaksimal mungkin. Menurut Britto, Engle, dan Super (2013) manajemen PAUD biasanya dilakukan oleh kepala sekolah atau disebut pengelola PAUD, dengan menggunakan ada 4 prinsip pengelolaan yaitu: (1) komitmen dan ketegasan, yang ditujukan kepada kesanggupan kepala sekolah dalam memajukan lembaganya. Guru, staf administrasi anak didik, orang tua, dan lingkungan masyarakat harus turut mendukungnya; (2) profesionalisme, berkaitan dengan kedisiplinan menjalankan lembaga sesuai dengan standar prosedur yang berlaku; (3) komunikasi dan koordinasi, dengan melibatkan banyak komponen sumber daya manusia; (4) kompetisi, dalam suatu strategi menciptakan lingkungan sekolah yang kompetitif. Dengan adanya manajemen paud, menurut Sergiovanni (1987) akan mempermudah bagi pengelola atau kepala PAUD untuk melakukan kegiatan manajerial seperti; (1) Perencanaan, yang dituangkan dalam visi misi lembaga, dan strategi untuk mencapai tujuannya. Usahakan dalam membuat perencanaan dilengkapi dengan tabel penjadwalan (time schedule) kapan program mulai dan selesai. Perencanaan ini akan membuat program berjalan matang dan tepat waktu; (2) pengorganisasian, mengarahkan komponen PAUD yang di dalamnya terdapat sumber daya dapat bekerja bersama-sama membentuk sebuah system untuk mencapai tujuan tertentu; (3) kepemimpinan, supaya tidak boleh disibukkan dengan pekerjaan intern lembaga, tetapi mencari ide dan inspirasi baru agar paud yang dipimpinnya Personnel Inclusive Early Childhood Education Personnel Management bisa maju. Pengelola paud juga harus mengajar di kelas dan tentu jam mengajarnya tidak sebanyak guru-guru lain karena ia juga harus tahu kondisi lapangan dengan instansi yang dipimpinnya sehingga ia mengetahui persis program yang bagaimana yang seharusnya dilaksanakan (4) pengawasan, mengarah pada penegasan bahwa seluruh rencana program harus diawasi / dikontrol / disupervisi yang tujuannya bukan untuk menilai baik atau buruk, akan tetapi seorang kepala sekolah harus memberikan motivasi, arahan, untuk lebih mengoptimalkan hasil

kerja yang dicapai para individu keperluan pelaksanaan tugas-tugas tersebut. k. mampu melakukan penelitian-penelitian untuk peningkatan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas professional. mampu berinteraksi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme. mampu berinteraksi dengan orang tua peserta didik dan anggota masyarakat pada umumnya untuk menjalankan misi pendidikan anak usia dini, mencintai dan bertekad mengabdikan kepada profesi guru PAUD.

Menguasai prinsip-prinsip dasar pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan anak usia dini (PAUD); a. menguasai wawasan pendidikan secara komprehensif; b. menguasai fungsi sekolah dan PAUD dalam masyarakat. menguasai sumbu sains ilmu-ilmu yang relevan (psikologi, kesehatan gizi, kedokteran) untuk dimanfaatkan dalam mengelola proses belajar-mengajar anak usia dini. Menguasai keterkaitan antara tujuan pendidikan dengan program belajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan anak usia dini secara utuh. menguasai prinsip dan prosedur pembelajaran anak usia dini. menguasai prinsip dan prosedur penilaian. menguasai kurikulum PAUD. memahami keterkaitan kurikulum PAUD dan SD. Menguasai dasar pengembangan kurikulum PAUD. j. Memahami peranan guru dalam program bimbingan dan konseling di PAUD. k. memahami permasalahan umum dalam pendidikan di lembaga PAUD. memahami keterkaitan antara program belajar dengan perkembangan anak. memahami peran guru dalam penyelenggaraan administrasi kelas dan administrasi pendidikan di lembaga PAUD.

Memahami dan mengembangkan perlakuan administrasi kelas dan administrasi pendidikan di lembaga PAUD. memahami tugas-tugas perkembangan anak usia dini. b. memahami dimensi-dimensi perkembangan anak usia dini yaitu dimensi intelektual, sosial, emosional, moral, kreativitas, dan motorik/fisik. memahami perbedaan individu antar anak usia dini dan mampu mengidentifikasi perbedaan yang ada pada masing-masing anak. bersikap toleran terhadap tingkah laku anak sesuai dengan tahap perkembangannya. memahami kebutuhan anak akan rasa aman, kasih sayang, dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak yaitu rasa aman dan percaya diri. mampu berkomunikasi dengan anak sehingga menimbulkan rasa aman dalam suasana yang mendidik. mampu mempertimbangkan tingkat kematangan emosi anak sebagai dasar dimulainya kegiatan suatu program belajar PAUD. Memahami faktor-faktor yang dapat menimbulkan kesulitan belajar anak usia dini. mampu

mengidentifikasi permasalahan kepada pihak-pihak yang dapat memerlukan bantuan bagi penanganan masalah yang muncul juga. mampu memberikan pelayanan khusus bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus.

Mampu menyelenggarakan program kegiatan belajar di lembaga PAUD. a. memahami dan mampu merinci program kegiatan belajar di lembaga PAUD , b. mampu membuat perencanaan kegiatan belajar secara menyeluruh (kegiatan harian, mingguan, bulanan, semesteral, dan tahunan), c. mampu menciptakan dan menggunakan alat-alat permainan dan media maupun bahan ajar, d. mampu mengembangkan dan mewujudkan stimulasi yang dapat mengembangkan diri anak sesuai dengan tahap atau dimensi perkembangannya, e. mampu menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar, f. mampu menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pendekatan individual daripada kelompok/klasikal, g. mampu menerapkan prinsip-prinsip motivasi belajar anak, h. memahami prinsip-prinsip pemberian hadiah dan penguatani. menguasai kegiatan penilaian, j. mampu mengaitkan hasil belajar anak dengan upaya pencapaian tugas-tugas perkembangan dalam berbagai dimensi perkembangan anak. melaksanakan peranannya sebagai guru PAUD dalam melakukan layanan bimbingan dan konselingl. melaksanakan peranannya sebagai guru PAUD dalam administrasi kelas dan pendidikan

Mampu berkomunikasi, bekerjasama, dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang adadi lingkungan sekitar; a. mampu memberikan pelajaran ilmiah tentang apa, mengapa, dan bagaimana PAUD itu kepada orang tua dan masyarakat; b. mampu membuat laporan tentang kemajuan anak kepada pihak-pihak yang berkepentingan,khususnya orang tua siswa; c. mampu menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam mengatasi masalah belajar anak; d. mampu memanfaatkan lingkungan danmasyarakat sebagai sumber belajar anak; e. mampu bekerja sama dengan organisasi profesi,khususnya organisasi profesi guru PAUD; f. bekerja dengan tean sejawat untuk kelancaran dan peningkatan kerja guru sehari-hari demi peningkatan mutu tugas secara professional.

oooooooooooo000000oooooooooooo

Materi 2
Permasalahan Guru PAUD & Solusinya
By : Dr. Marhalinda, S.E, M.M

PAUD merupakan pendidikan yang bisa mendukung tumbuh kembang anak sejak usia dini mulai dua tahun lebih optimal. Tentu program pendidikan akan disesuaikan dengan umur si kecil, misalnya anak TK usia 4-6 tahun bakal memiliki pendidikan edukatif yang bisa mengenalkan baca, tulis dan hitung dibandingkan anak-anak di PG. Kamu yang bercita-cita menjadi guru PAUD, maka harus menyiapkan diri menghadapi segala permasalahan yang ada. Berikut berbagai permasalahan guru PAUD dan solusinya yang ada di Indonesia!

Ada banyak permasalahan yang harus ditangani bersama agar guru PAUD bisa semakin berprestasi dalam mengajar dan mendidik karakter anak yaitu :

1. Kebutuhan masyarakat akan PAUD belum terpenuhi

Masyarakat membutuhkan lembaga pendidikan PAUD yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan buah hati mulai usia 2-8 tahun. Namun, pembangunan sektor PAUD di Indonesia masih kurang sebab orang awam masih berpikir bahwa PAUD hanya tempat bermain semata.

2. Kualitas PAUD yang masih kurang maksimal

Mutu PAUD belum optimal sebab kualitas PAUD juga belum terdukung sepenuhnya, misalnya sarana dan prasarana yang kurang memadai.

3. Kuantitas guru masih kurang

Kuantitas guru masih kurang di lembaga pendidikan anak baik KB, PG dan TK, apalagi lembaga pendidikan yang berada di daerah. Permasalahan guru PAUD dan solusinya adalah merekrut lebih banyak lulusan baru agar mau menjadi guru PAUD dengan program yang menarik, beasiswa dan gaji yang layak.

4. Kualitas guru PAUD belum optimal

Masalah yang acap dialami guru PAUD di Indonesia adalah belum merata kualitas

guru PAUD memiliki pendidikan minimal strata satu kejuruan pendidikan atau psikologi. Solusi untuk mengatasinya tentu perlu peranan dari pemerintah, yayasan dan lembaga pendidikan untuk memberikan program pendidikan lanjutan bagi guru PAUD terkait.

5. Masyarakat belum memahami pentingnya PAUD

Permasalahan ini memang perlu peranan antara lembaga pendidikan PAUD, pemerintah dan masyarakat untuk lebih mengenal pentingnya PAUD untuk perkembangan kognitif anak.

6. Kebijakan pemerintah mengenai PAUD belum jelas

Kebijakan pendidikan PAUD di Indonesia masih belum jelas, apalagi pemerintah mengatakan anak-anak usia PAUD tidak harus bisa calistung. Namun, program pendidikan di tingkatan SD memaksa anak-anak harus bisa calistung. Perlu sinkronisasi program pendidikan agar berdampak positif pada perkembangan peserta didik.

7. Perlu perbaikan sistem PAUD di Indonesia

Perbaikan sistem PAUD di Indonesia terkait regulasi, peningkatan sarana dan prasarana, program intensif untuk guru PAUD, peningkatan kehidupan lebih layak untuk guru TK berstatus honorer, dan lainnya.

8. Permasalahan dengan peserta didik PAUD

Anak TK yang tidak bisa diam, tidak mau mengikuti pelajaran, lebih suka bermain di luar ruangan, dan ragam permasalahan yang terjadi pada anak TK merupakan permasalahan yang dialami guru PAUD. Solusinya jelas guru PAUD harus membimbing lebih sabar, memberikan edukasi dan mampu mengawasi anak selama berada di lingkungan sekolah.

9. Permasalahan dengan orangtua atau wali murid

Permasalahan dengan orangtua atau wali murid terkait longgarnya aturan anak-anak masih ditunggu, kurang pemahaman orangtua mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini dan lain-lain.

10. Guru PAUD perlu pelatihan dan pengembangan prestasi

Di Indonesia, masih minim pelatihan dan pengembangan prestasi untuk guru PAUD termasuk program-program beasiswa yang menarik.

Itulah beberapa permasalahan guru PAUD dan solusinya untuk mengembangkan pendidikan anak usia dini di Indonesia lebih baik kedepannya.

oooooooooooo000000oooooooooooo

Materi 3

Perbedaan Guru PAUD dan TK

By : Ir. Rinaldi, M.M

Suka Mengajar? Ini Perbedaan Guru PAUD Dan Guru TK

Anak-anak merupakan aset penting bangsa yang diharapkan mendapatkan pendidikan yang layak. Mengingat persaingan yang semakin ketat di masa depan, anak-anak wajib diberi pendidikan yang sesuai perkembangan zaman tanpa melupakan pendidikan karakter yang berideologi Pancasila sejak dini. Bila saudara suka dunia anak dan bercita-cita menjadi guru, maka ketahui perbedaan guru PAUD dan guru TK.

Bila saudara hendak melamar menjadi guru PAUD atau guru TK, maka simak dulu perbedaan guru PAUD dan guru TK berikut :

1. Kualifikasi jenjang pendidikan

Untuk guru PAUD di Indonesia, masih ada banyak lulusan SMA yang menjadi guru PAUD untuk jenjang pendidikan KB, PG, TPA, dan lain-lain. Meskipun demikian, pemerintah dan dinas pendidikan berharap guru PAUD yang masih lulusan SMA dan tidak punya kualifikasi mengajar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Biasanya guru dengan standar lulusan SMA mendapatkan pelatihan mengajar dan kursus.

Untuk guru TK sudah memiliki persyaratan lulusan minimal S1 PG, PAUD atau S1 jurusan kependidikan yang lain. Kualifikasi mengajar didapatkan dari bangku formal selain mengikuti pelatihan atau seminar yang diadakan pemerintah terkait.

2. Umur peserta didik yang diajar

Untuk guru PAUD akan mengajar anak-anak usia 2-4 tahun, sedangkan guru TK mengajar anak-anak usia 4-6 tahun.

3. Rasio guru dengan jumlah murid

Rasio ideal mengajar untuk guru PAUD di Tempat Penitipan Anak (TPA) dengan anak didik usia maksimal dua tahun, maka rasio ideal 1:4 saja, sedangkan guru PAUD di KB atau Playgroup dengan peserta didik maksimal usia 4 tahun, rasio ideal mengajar 1:8 saja. Hal berbeda untuk guru TK yang memiliki peserta didik 4-6 tahun, maka rasio ideal 1:15 ya!

4. Kompetensi ajar

Guru PAUD memiliki kompetensi memberikan pendidikan moral, mengajarkan anak lebih mandiri, mengenalkan nilai jasmani dan rohani, sosialisasi dengan teman, dan mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Durasi belajar anak usia 2 tahun hanya 120 menit dan melibatkan orangtua minimal 1 kali seminggu, sedangkan guru PAUD untuk anak usia 2-4 tahun wajib mengajar dengan durasi 180 menit dengan frekuensi pertemuan minimal dua kali seminggu.

Perbedaan mengajar pada guru TK punya jadwal lebih padat yaitu 180 menit per pertemuan minimal lima kali seminggu. Tugas guru TK lebih banyak untuk mempersiapkan anak masuk ke sekolah dasar dengan bekal penanaman karakter sejak dini, pengenalan berhitung, membaca dan menulis, peningkatan kreativitas seni anak.

5. Gaji dan insentif

Guru PAUD mendapatkan gaji sesuai kebijakan yang berlaku, tetapi bisa mendapatkan insentif bervariasi sesuai alokasi anggaran dari pemerintah daerah setempat. Guru TK yang berstatus ASN mendapatkan gaji mulai 2,5-3,5 juta rupiah per bulan, tetapi ada pula guru TK berstatus GTT yang memiliki gaji lebih rendah sesuai kebijakan yang berlaku. Meskipun demikian, guru PAUD dan guru TK non ASN punya kesempatan menjadi guru PPPK untuk mendapatkan gaji yang layak asal memenuhi kualifikasi.

Jadi kalau saudara ingin menjadi guru karena Kamu punya passion dengan anak, ketahui dulu perbedaan guru PAUD dan guru TK ya!

ooooooooo000000ooooooooo

Materi 4
Alasan Memilih Menjadi Guru PAUD Atau TK
By : Nastiti Edi Utami, S.Pd, M.M

Banyak sekali jenis profesi yang bisa digeluti saat ini salah satunya adalah guru PAUD atau TK. Profesi yang satu ini merupakan jenis profesi yang mulia karena Kamu akan menjadi pengajar untuk anak-anak usia dini. Sayangnya, masih banyak yang memandang remeh profesi yang satu ini. Karena masih ragu belum memiliki alasan memilih menjadi guru PAUD atau TK.

Bagi Kamu yang merasa ingin menekuni profesi sebagai guru PAUD atau TK tak perlu ragu. Ada banyak sekali hal-hal menyenangkan yang bisa Kamu rasakan dengan menjadi guru PAUD atau TK. Inilah dia 10 alasan memilih menjadi guru PAUD atau TK itu menyenangkan:

1. Bertemu Anak-Anak Lucu

Anak-anak PAUD atau TK memasuki masa lucu-lucunya. Tentu akan sangat menyenangkan jika Kamu bisa menyaksikan kelucuan anak-anak setiap hari.

2. Melihat Perkembangan Anak-Anak

Menjadi guru PAUD atau TK akan membuat Kamu bisa melihat perkembangan anak-anak yang mengagumkan. Tanpa disadari perkembangan mereka akan menjadi kebahagiaan besar untukmu.

3. Belajar Ketulusan Dari Anak-Anak

Anak-anak memiliki hati yang bersih dan tulus, belum tercemar dengan berbagai pikiran negatif. Kamu bisa belajar makna ketulusan dari mereka setiap hari.

4. Merasakan Kasih Sayang Dari Anak-Anak

Sebagai guru PAUD atau TK Kamu akan merasa bahagia karena bisa mendapat kasih sayang yang tulus dari anak-anak.

5. Belajar dengan Cara Yang Menyenangkan

Alasan memilih menjadi guru PAUD atau TK selanjutnya adalah Kamu bisa belajar dengan cara yang menyenangkan. Mengajar anak-anak PAUD akan sangat menyenangkan karena metode belajar yang diterapkan juga menyenangkan.

6. Sering Jalan-Jalan

Menjadi guru PAUD atau TK akan membuat Kamu jadi sering jalan-jalan. Biasanya program belajar di PAUD atau TK lebih sering dilakukan secara outdoor karena anak-anak cepat bosan jika selalu belajar di kelas.

7. Banyak Bermain

Belajar bagi anak PAUD atau TK sama dengan bermain. Proses belajar mengajar dilakukan seperti bermain biasa jadi Kamu pasti bisa ikut banyak permainan bersama anak-anak di PAUD atau TK.

8. Bekerja Dengan Suasana Seru

Suasana kerja sangat berpengaruh pada semangat kita dalam bekerja. Menjadi guru PAUD atau TK akan membuat Kamu mendapat suasana kerja yang seru dan tidak membosankan.

9. Jam Kerja Singkat

Guru PAUD atau TK memiliki jam kerja yang tergolong singkat. Apalagi untuk sekolah yang tidak full day, sekolah hanya berlangsung selama 2 hingga 4 jam.

10. Profesi Yang Mulia

Kita sering mendengar istilah guru tanpa tanda jasa. Hal ini memang benar adanya apalagi untuk guru anak-anak pendidikan usia dini. Guru PAUD atau TK memiliki peran penting dalam mencerdaskan anak, itulah mengapa profesi ini merupakan profesi yang mulia.

Itulah tadi beberapa hal menyenangkan yang bisa dijadikan alasan memilih menjadi guru PAUD atau TK. Akan ada banyak hal seru yang bisa saudara rasakan setiap harinya jika saudara bekerja sebagai guru PAUD atau TK.

oooooooooooo000000oooooooooooo

Materi 5
Cara Memotivasi Guru
By : Maryati Rahayu, S.E, M.M
Dwi Eriyanto, S.E, M.M

Motivasi Menjadi Guru PAUD Atau TK Itu Menyenangkan, Ada 10 Hal nih!

Profesi guru PAUD atau TK seringkali dipandang remeh di kalangan masyarakat. Tak sedikit yang berpendapat bahwa profesi ini tidak memberikan keuntungan apapun. Padahal, banyak sekali hal menyenangkan yang bisa Kamu dapatkan memberimu motivasi menjadi guru PAUD atau TK.

Seperti kita tahu bahwa profesi guru merupakan profesi yang mulia. Profesi guru untuk anak PAUD atau TK jauh lebih mulia karena saudara dapat memberikan pendidikan awal untuk anak-anak di usia dini. Untuk lebih memantapkan pilihanmu sebagai guru PAUD atau TK, inilah dia 10 motivasi menjadi guru PAUD atau TK itu menyenangkan:

1. Bisa Awet Muda

Menjadi guru PAUD atau TK bisa membuat Kamu menjadi awet muda. Karena bekerja di lingkungan anak-anak maka Kamu akan mengikuti beragam aktivitas anak-anak dan hal ini bisa membuat Kamu menjadi awet muda.

2. Pekerjaan Yang Menyenangkan

Menjadi guru PAUD merupakan salah satu pekerjaan yang menyenangkan. Kamu bisa bekerja dengan suasana ceria dan berinteraksi dengan anak-anak yang lucu dan menggemaskan.

3. Mengasah Kreativitas

Sebagai guru PAUD atau TK Kamu akan dituntut untuk selalu kreatif dalam mengajar anak-anak agar proses belajar mengajar tidak membosankan.

4. Tidak Mudah Stres

Manusia mudah sekali dibuat stres karena masalah pekerjaan. Namun, hal ini bisa diatasi jika Kamu memilih pekerjaan yang tepat. Guru PAUD atau TK adalah profesi

yang akan membuat Kamu tidak mudah stres.

5. Jam Kerja Singkat

Jam kerja yang dimiliki oleh seorang guru PAUD atau TK tergolong singkat. Kamu tidak perlu merasa stres atau bosan karena harus bekerja seharian penuh.

6. Banyak Teman Kecil

Dengan menjadi guru PAUD atau TK Kamu akan memiliki banyak teman kecil yang akan memberikan pengalaman seru untukmu.

7. Pengalaman Mendidik Anak

Kamu akan memiliki banyak pengetahuan seputar cara mendidik anak yang tepat. Hal ini bisa memberi manfaat bagi Kamu yang belum memiliki anak. Ketika sudah punya anak nanti, Kamu bisa mendidik mereka dengan cara yang tepat.

8. Melatih Kesabaran

Menjadi guru PAUD atau TK memang harus super sabar. Menggeluti profesi ini akan mengajarkan kesabaran untukmu.

9. Mendapatkan Pahala Besar

Kamu bisa mendapat pahala besar karena profesi guru PAUD atau TK merupakan profesi yang mulia dan bermanfaat bagi orang lain.

10. Dicintai Oleh Anak-Anak

Sebagai guru PAUD atau TK Kamu akan mendapatkan banyak cinta dari anak-anak. Hal ini akan membuat hidupmu menjadi terasa lebih menyenangkan.

Bagaimana? Sudah cukup termotivasi untuk menjadi guru PAUD atau TK? Dijamin akan ada banyak petualangan baru dan menyenangkan yang bisa Kamu rasakan sebagai guru PAUD atau TK nanti. Semoga 10 motivasi menjadi guru PAUD atau TK ini bisa membuat Kamu lebih mantap memilih profesi sebagai guru PAUD atau TK.

oooooooooooo000000oooooooooooo

.

.

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Judul Abdimas :

**Penyuluhan :
Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan
Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada PAUD dan TKIT
Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah.
Tambun - Bekasi Selatan**

TIM PENGUSUL

1	Sumari, S.E, M.M	Ketua Tim
2	Dr. Marhalinda, S.E, M.M	Anggota
3	Ir. Rinaldi, S.E, M.M	Anggota
4	Nastiti Edi Utami, S.Pd, M.M	Anggota
5	Maryati Rahayu, S.E, M.M	Anggota
6	Dwi Eriyanto, MBA, Ak, CA, CACP, CRMP	Anggota

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UPI Y.A.I
JAKARTA
2023**

PENGESAHAN LAPORAN ABDIMAS TIM DOSEN	
1. Judul	: Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan
2. Bidang pengabdian	: Sosio Ekonomi / Lintas Disiplin
3. Nama Kegiatan PKM	: Penyuluhan
4. Jenis Kegiatan	: Tatap Muka
5. Hari / Tanggal Pelaksanaan	: Sabtu / 24 Desember 2022
6. Waktu Pelaksanaan	: Mulai 09.00 - 14.00 WIB
7. Lokasi kegiatan	: PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah Tambun - Bekasi Selatan
8. Jarak Lokasi dari Kampus:	: 30 KM
9. Jumlah Peserta	: 5 Partisipan
10. Ketua pelaksana	: Merangkap sebagai Moderator
Nama lengkap	: Sumari, S.E,M.M
Jenis kelamin	: Laki-laki
Disiplin ilmu	: Manajemen
NIDN	: 0330035901
Pangkat/Golongan	: III/C
Jabatan fungsional	: Lektor
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I / Manajemen
Alamat kantor	: Jl. Diponegoro kav.74 Jakarta Pusat
11. Jumlah anggota Abdimas:	: 5 (lima) orang
Nama anggota I	: Dr. Marhalinda, S.E, M.M
Nama anggota II	: Ir. Rinaldi, S.E, M.M
Nama anggota III	: Nastiti Edi Utami, S.Pd, M.M
Nama anggota IV	: Maryati Rahayu , S.E, M.M
Nama anggota V	: Dwi Eriyanto, MBA, Ak, CA, CACP, CRMP
12. Jumlah Biaya	: Rp. 3.273.000,-

Jakarta , Desember 2022
Ketua Tim,

Menyetujui,
LPPM FEB UPI UPI Y.A.I



(Dr. Abdullah Muksin, SPd, M.M.)
Kepala Unit



(Sumari, S.E, M. M.)
NIDN : 0330035901

Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

(Dr. Marhalinda, S.E, M.M)

Dekan



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan karunia-Nya berkenan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, semoga kami beserta tim dapat membuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Penyuluhan dengan judul “MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN PADA PAUD DAN TKIT PURI ANNAJAH” Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan dengan tepat waktu. Alhamdulillah di Bekasi Selatan sudah dinyatakan zona hijau pandemik covid 19, sehingga pengabdian masyarakat sudah bisa dilakukan secara tatap muka. Namun demikian tetap kita mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan suatu tugas pokok dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dibidang keahlian / keilmuan yang dimilikinya. Selain hal itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga digunakan sebagai syarat pengajuan Kepangkatan Beban Kerja Dosen.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar proposal ini menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat bagi pihak lain. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Bekasi, Desember 2022
Tim Dosen Pengabdian Pada Masyarakat
FEB UPI Y.A.I
Ketua



Sumari, S.E., M.M
NIDN : 0330035901

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PENGESAHAN LAPORAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Dasar Pemikiran.....	5
B. Dasar Hukum	5
C. Tujuan Penyuluhan	6
D. Manfaat Penyuluhan	7
BAB II Pelaksanaan Program	8
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Judul Materi	8
BAB III DESKRIPSI JALANNYA KEGIATAN	9
A. Hasil Penyuluhan	9
B. Hasil Evaluasi Penyuluhan.....	9
BAB IV PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran.....	10
Lampiran	
- Daftar Pustaka	
- Surat Ucapan Terima Kasih	
- Materi Penyuluhan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi untuk mengatur sumber daya yang ada didalam suatu perusahaan seperti karyawan dengan tujuan untuk mencapai tujuan dari perusahaan atau instansi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Banyak para ahli mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah perwujudan ilmu dan seni berkenaan dengan serangkaian kegiatan dalam mengelola manusia pada suatu organisasi, lembaga maupun perusahaan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Serangkaian kegiatan yang dimaksud meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, seleksi, perekrutan, pelatihan dan pengembangan, manajemen komunikasi sampai pada manajemen resiko.

Sama halnya di dunia pendidikan, manajemen sumber daya sering disebut dengan manajemen pendidik dan kependidikan dimana manajemen sumber daya pendidik dan tenaga pendidikan ialah proses pendayagunaan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan organisasi pendidikan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Adapun fungsi dari manajemen pendidikan dalam organisasi pendidikan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan dalam bidang tugas sekolah, dimana mencakup manajemen kurikulum, pengajaran, kepegawaian, kesiswaaan, keuangan, sarana dan prasarana, material, serta manajemen hubungan masyarakat.

Adanya pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan melalui berbagai pelatihan yang dapat diikuti secara individu ataupun berkelompok.

Demikian para manajer atau kepala sekolah pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan harus berfungsi sebagai bagian dari kerja sama dalam organisasi untuk menjamin sebuah perubahan dalam lingkungan pendidikan era kekinian. Disamping ini seorang pendidik PAUD dan TKIT harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab seorang pendidik diantaranya adalah dapat menciptakan

suasana atau iklim pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan antusias dan semangat.

B. Dasar Hukum.

Disamping ini seorang pendidik pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik diantaranya adalah dapat menciptakan suasana atau iklim pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan antusias dan semangat. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 menegaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dan pasal 4 kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Untuk melaksanakan fungsinya dengan baik, pendidik PAUD dan TKIT Puri Annajah Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan harus wajib memiliki syarat-syarat tertentu yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan. Guru merupakan aktor utama dalam sebuah pembelajaran

C. Tujuan Penyuluhan ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menambah bekal pengetahuan serta menganalisis tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan
2. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan manajemen sumber daya manusia pada tenaga pendidik dan kependidikan pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan

Hidayahtunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan

3. Disamping itu juga untuk mengatasi terjadinya hambatan dari faktor pendukung dan penghambat manajemen sumber daya manusia pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayahtunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan

D. Manfaat Penyuluhan ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

- a. Sebagai landasan pengembangan ilmu dan memperluas wawasan bagi kajian ilmu manajemen dalam mengelola manajemen pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan TKIT Puri Annajah Hidayahtunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan terhadap pengelolaan PAUD yang lebih baik di masa depan.
- b. Memberikan landasan sebagai kajian ilmu manajemen yang menyangkut pe- ngelolaan program PAUD dan TKIT Puri Annajah Hidayahtunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan.
- c. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan lebih lanjut bagi pengembangan ilmu manajemen pada PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayahtunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan

2. Manfaat Praktis

a. Kepala TK/PAUD.

Hasil penyuluhan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi Kepala PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayahtunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikannya melalui peningkatan kemampuan pendidik dan Sumber Daya Manusia. Dengan demikian kepala PAUD di TK dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dengan sebaik-baiknya.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan prima

pada PAUD di TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan yang senantiasa dan siap serta cepat tanggap dalam memberikan pelayanan secara optimal pada masyarakat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

c. Anak/Orang Tua.

Dengan pengelolaan PAUD yang lebih berkualitas, anak merasa aman, dan berprestasi. Dan orang tua lebih mempercayakan kepada lembaga penyelenggaraan PAUD di TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah. Tambun - Bekasi Selatan.

BAB II.
PELAKSANAAN PROGRAM

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari / Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 24 Desember 2022
Waktu Pelaksanaan : Mulai 09.00 s/d 14.00 WIB
Lokasi kegiatan : PAUD dan TKIT Puri Annajah
Yayasan Hidayatunnajah Warahmah
Tambun - Bekasi Selatan
Metode Penyuluhan : Secara tatap muka
Audiens : Tenaga Pendidik dan Kependidikan
PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan
Hidayatunnajah Warahmah Tambun -
Bekasi Selatan

B. Judul Materi Kegiatan (terlampir) :

1. MSDM PAUD
2. Permasalahan Guru PAUD & Solusinya
3. Perbedaan Guru PAUD dan TK
4. Alasan Menjadi Guru
5. Cara Memotivasi Guru

BAB III

DESKRIPSI JALANNYA KEGIATAN

A. Hasil Penyuluhan

1. Dengan penyuluhan tersebut diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru-guru PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah menyesuaikan keahliannya agar sejalan dengan kemajuan teknologi. Mengingat pengembangan sumber daya manusia ini mutlak untuk menghadapi tuntutan tugas sekarang maupun untuk menjawab tantangan dimasa yang akan datang. sehingga siswa-siswa mudah untuk menyerap apa yang diterima dalam pembelajaran di dalam kelas atau secara luring

2. Dengan penyuluhan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dan tenaga administrasi PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah baik itu dalam keterampilannya ataupun kemampuannya untuk menjadikan sekolah yang memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dalam bidangnya dan juga bisa berdampak pada mutu dari sekolah tersebut.

B. Hasil Evaluasi

1. Untuk melaksanakan fungsinya dengan baik, pendidik sekolah PAUD dan TKIT Yayasan Hidayatunnajah Warahmah harus wajib memiliki syarat-syarat tertentu yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan. Karena guru merupakan aktor utama dalam sebuah pembelajaran

2. Hasil evaluasi yang dilakukan tim mensinyalir adanya kurang optimalnya manajemen sumber daya manusia yang mengakibatkan rendahnya motivasi dan kepuasan kerja terhadap tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah PAUD dan TKIT Yayasan Hidayatunnajah Warahmah

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

PAUD merupakan pendidikan yang bisa mendukung tumbuh kembang anak sejak usia dini mulai dua tahun lebih optimal. Tentu program pendidikan akan disesuaikan dengan umur si kecil, misalnya anak TK usia 4-6 tahun bakal memiliki pendidikan edukatif yang bisa mengenalkan baca, tulis dan hitung dibandingkan anak-anak di PG. Seseorang yang bercita-cita menjadi guru PAUD, maka harus menyiapkan diri menghadapi segala permasalahan yang ada.

Masyarakat membutuhkan lembaga pendidikan PAUD yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan buah hati mulai usia 2-8 tahun. Namun, pembangunan sektor PAUD di Indonesia masih kurang sebab orang awam masih berpikir bahwa PAUD hanya tempat bermain semata.

Mutu PAUD belum optimal sebab kualitas PAUD juga belum terdukung sepenuhnya, misalnya sarana dan prasarana yang kurang memadai. Kuantitas guru masih kurang di lembaga pendidikan anak baik KB, PG dan TK, apalagi lembaga pendidikan yang berada di daerah. Permasalahan guru PAUD dan solusinya adalah merekrut lebih banyak lulusan baru agar mau menjadi guru PAUD dengan program yang menarik, beasiswa dan gaji yang layak.

B. Saran

1. Kualitas guru PAUD dan TKIT Puri Annajah Yayasan Hidayatunnajah Warahmah sebaiknya memiliki pendidikan minimal strata satu kejuruan pendidikan atau psikologi. Solusi untuk mengatasinya tentu perlu peranan dari pemerintah, yayasan dan lembaga pendidikan untuk memberikan program pendidikan lanjutan bagi guru PAUD terkait.
2. Perlu adanya peran antara lembaga pendidikan PAUD, pemerintah dan masyarakat untuk lebih mengenal pentingnya PAUD untuk perkembangan kognitif anak.
3. Perlu adanya perbaikan sistem PAUD di Indonesia terkait regulasi, peningkatan sarana dan prasarana, program intensif untuk guru

PAUD, peningkatan kehidupan lebih layak untuk guru TK berstatus honorer, dan lainnya.

4. Anak Tk yang tidak bisa diam, tidak mau mengikuti pelajaran, lebih suka bermain di luar ruangan, dan ragam permasalahan yang terjadi pada anak TK merupakan permasalahan yang dialami guru PAUD. Disarankan guru PAUD harus membimbing lebih sabar, memberikan edukasi dan mampu mengawasi anak selama berada di lingkungan sekolah.

Oooooooooo 0000000000 oooooooooo

. DAFTAR PUSTAKA

- Amirul, Akhmad, (2020) Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan, Yogyakarta: UNY Press.
- Usman (2019). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kepuasan Kerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan . Banjarmasin : Pustaka Group
- Sergiovanni (2020) Seri Manajemen Sumber Daya Manusia: Buku 2 Pengembangan Sumber Daya Manusia: Pedoman Meningkatkan Kompetensi Pegawai, Jakarta: Jayabaya University Press,

LAMPIRAN MATERI

MATERI 1

SDM PAUD

By : Sumari, S.E, M.M

Aktivitas manajemen pada hakikatnya berkembang sejalan dengan karakter manusia sebagai makhluk sosial. Manajemen merupakan ekspresi *actus humanus* baik dalam kehidupan berkeluarga, berorganisasi, bermasyarakat maupun dalam kehidupan bernegara.

Actus humanus dijalankan melalui serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menilai keberhasilan dan kegagalan. Menurut Sergiovanni (1987: 25) *management working with and through other people to accomplish the objectives of both the organization and its members* ”

. Tujuan organisasi dapat tercapai, menurut Siagian (1982), jika kegiatan manajemen diterapkan secara komprehensif dan konsisten sehingga terarah, terukur, akurat dan lengkap untuk memastikan keberhasilan ataupun kegagalan dari suatu kegiatan. Demikian halnya sekolah sebagai organisasi pendidikan melalui misi mencerdaskan kehidupan bangsa, perlu dikelola dengan menggunakan manajemen yang profesional. Manajemen pendidikan yang profesional dalam konteks ini merupakan proses penataan kelembagaan pendidikan dengan melibatkan sumber-sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun non-manusia demi mencapai tujuan pendidikan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien (Mulyati & Komariah, 2009; Ahmad, 2015). Keberadaan tenaga kerja sebagai sumber potensial dinilai penting bagi keberlangsungan suatu organisasi (Mathis & Jacson, 2000). Dalam perkembangannya, pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan secara profesional dalam sebuah organisasi. Manajemen personalia atau yang lebih dikenal dengan manajemen sumber daya manusia merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengakuan pada pentingnya tenaga kerja pada suatu organisasi sebagai sumber daya manusia yang vital yang memberikan sumbangan terhadap tujuan organisasi (Castello, Fletcher, Rossetti, & Sekowski, 1992).

Untuk dapat mengembangkan manajemen personalia, perlu disadari bahwa manusia bukanlah benda mati, manusia mempunyai perasaan (gembira dan sakit hati; senang dan susah; bukan hanya memerlukan

kebutuhan materi), tetapi juga manusia juga sering mengharapkan penghargaan dan pengakuan. Oleh karena itu banyak faktor yang menjadituntutan dalam membangun dan menata kinerja kerja bersama, yang mencakup aspek psikologi, sosial, budaya, dan agama (Suryosubroto, 2004). Selain itu, harus diakui pula bahwa semakin kecil suatu lembaga sekolah, maka semakin kecil pula peranan manajemen personalia. Sebaliknya semakin besar suatu lembaga sekolah, maka makin besar pula peranan manajemen personalia. Hal ini dapat dimengerti, sebab makin banyak jumlah siswa dan guruserta pegawai dalam sebuah lembaga sekolah, maka semakin dibutuhkan administrasi, pengurusan, dan kebijakan-kebijakan yang lebih baik, dan juga semakin kompleks kecenderungan persoalan yang harus dihadapi.

A.1 Manajemen dalam Lembaga PAUD

Secara etimologis, manajemen berasal dari kata bahasa Inggris, management yang dikembangkan dari kata to manage, atau managiare, yang berarti mengatur / mengelola (Echols, 1985)

.Kata manajemen mengandung dua makna, yaitu mind (pikiran) dan action (tindakan) (Sahertian, 1998). Secara terminologis, menurut Siagian (1982) manajemen berarti: (1) kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangkamencapai tujuan (2) segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkansegala fasilitas dalam usaha kerjasama untuk mencapai tujuan, (3) bekerja denganmenggunakan/meminjam tangan orang lain.

Manajemen PAUD adalah suatu upaya mengelola, mengatur, dan atau mengarahkan proses interaksi edukatif antara peserta didik, guru, dan lingkungan secara teratur, terencana,dan tersistem untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini. Dalam manajemen PAUD,ada banyak hal yang harus dikelola mulai dari awal pendirian sekolah, tata kelola, hingga pada pengembangan sekolah PAUD. Ruang lingkup manajemen PAUD meliputi apa yangdikelola, bagaimana caranya, bagaimana merencanakannya, dan kemana manajemen PAUDakan diarahkan.Manajemen PAUD bertujuan untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Kunci keberhasilan manajemen lembaga PAUD menurut (Britto,et., al., 2013) dilihat dari dua hal yang mencakup; (1) efektif, diartikan sebagai

indikasi terlaksananya semua program PAUD secara tepat serta melibatkan seluruh komponen lembaga paud tersebut; (2) efisien, berkaitan dengan penghematan dimana program paud terlaksana dengan sumber daya seminimal mungkin. Inti efektif dan efisien dalam manajemen paud sering dikaitkan dengan pengambilan cara atau keputusan yang tepat dan pemberdayaan seluruh komponen paud yang ada untuk mencapai tujuan semaksimal mungkin. Menurut Britto, Engle, dan Super (2013) manajemen PAUD biasanya dilakukan oleh kepala sekolah atau disebut pengelola PAUD, dengan menggunakan ada 4 prinsip pengelolaan yaitu: (1) komitmen dan ketegasan, yang ditujukan kepada kesanggupan kepala sekolah dalam memajukan lembaganya. Guru, staf administrasi anak didik, orang tua, dan lingkungan masyarakat harus turut mendukungnya; (2) profesionalisme, berkaitan dengan kedisiplinan menjalankan lembaga sesuai dengan standar prosedur yang berlaku; (3) komunikasi dan koordinasi, dengan melibatkan banyak komponen sumber daya manusia; (4) kompetisi, dalam suatu strategi menciptakan lingkungan sekolah yang kompetitif. Dengan adanya manajemen paud, menurut Sergiovanni (1987) akan mempermudah bagi pengelola atau kepala PAUD untuk melakukan kegiatan manajerial seperti; (1) Perencanaan, yang dituangkan dalam visi misi lembaga, dan strategi untuk mencapai tujuannya. Usahakan dalam membuat perencanaan dilengkapi dengan tabel penjadwalan (time schedule) kapan program mulai dan selesai. Perencanaan ini akan membuat program berjalan matang dan tepat waktu; (2) pengorganisasian, mengarahkan komponen PAUD yang di dalamnya terdapat sumber daya dapat bekerja bersama-sama membentuk sebuah system untuk mencapai tujuan tertentu; (3) kepemimpinan, supaya tidak boleh disibukkan dengan pekerjaan intern lembaga, tetapi mencari ide dan inspirasi baru agar paud yang dipimpinnya Personnel Inclusive Early Childhood Education Personnel Management bisa maju. Pengelola paud juga harus mengajar di kelas dan tentu jam mengajarnya tidak sebanyak guru-guru lain karena ia juga harus tahu kondisi lapangan dengan instansi yang dipimpinnya sehingga ia mengetahui persis program yang bagaimana yang seharusnya dilaksanakan (4) pengawasan, mengarah pada penegasan bahwa seluruh rencana program harus diawasi / dikontrol / disupervisi yang tujuannya bukan untuk menilai baik atau buruk, akan tetapi seorang kepala sekolah harus memberikan motivasi, arahan, untuk

lebih mengoptimalkan hasil kerja yang dicapai para individu keperluan pelaksanaan tugas-tugas tersebut. k. mampu melakukan penelitian-penelitian untuk peningkatan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas professional. mampu berinteraksi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme. mampu berinteraksi dengan orang tua peserta didik dan anggota masyarakat pada umumnya untuk menjalankan misi pendidikan anak usia dini, mencintai dan bertekad mengabdikan kepada profesi guru PAUD.

Menguasai prinsip-prinsip dasar pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan anak usia dini (PAUD); a. menguasai wawasan pendidikan secara komprehensif; b. menguasai fungsi sekolah dan PAUD dalam masyarakat. c. menguasai sumbu pengetahuan ilmu-ilmu yang relevan (psikologi, kesehatan gizi, kedokteran) untuk dimanfaatkan dalam mengelola proses belajar-mengajar anak usia dini. Menguasai keterkaitan antara tujuan pendidikan dengan program belajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan anak usia dini secara utuh. menguasai prinsip dan prosedur pembelajaran anak usia dini. menguasai prinsip dan prosedur penilaian. menguasai kurikulum PAUD. memahami keterkaitan kurikulum PAUD dan SDI. Menguasai dasar pengembangan kurikulum PAUD. j. Memahami peranan guru dalam program bimbingan dan konseling di PAUD. k. memahami permasalahan umum dalam pendidikan di lembaga PAUD. l. memahami keterkaitan antara program belajar dengan perkembangan anak. m. memahami peran guru dalam penyelenggaraan administrasi kelas dan administrasi pendidikan di lembaga PAUD.

Memahami dan mengembangkan perlakuan administrasi kelas dan administrasi pendidikan di lembaga PAUD. memahami tugas-tugas perkembangan anak usia dini. b. memahami dimensi-dimensi perkembangan anak usia dini yaitu dimensi intelektual, sosial, emosional, moral, kreativitas, dan motorik/fisik. c. memahami perbedaan individu antar anak usia dini dan mampu mengidentifikasi perbedaan yang ada pada masing-masing anak. d. bersikap toleran terhadap tingkah laku anak sesuai dengan tahap perkembangannya. e. memahami kebutuhan anak akan rasa aman, kasih sayang, dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak yaitu rasa aman dan percaya diri. mampu berkomunikasi dengan anak sehingga menimbulkan rasa aman dalam suasana yang mendidik. mampu

mempertimbangkan tingkat kematangan emosi anak sebagai dasar dimulainya kegiatan suatu program belajar PAUD. Memahami faktor-faktor yang dapat menimbulkan kesulitan belajar anak usia dini. mampu mengidentifikasi permasalahan kepada pihak-pihak yang dapat memerlukan bantuan bagi penanganan masalah yang muncul juga. mampu memberikan pelayanan khusus bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus.

Mampu menyelenggarakan program kegiatan belajar di lembaga PAUD.

- a. memahami dan mampu merinci program kegiatan belajar di lembaga PAUD ,
- b. mampu membuat perencanaan kegiatan belajar secara menyeluruh (kegiatan harian, mingguan, bulanan, semesteral, dan tahunan),
- c. mampu menciptakan dan menggunakan alat-alat permainan dan media maupun bahan ajar,
- d. mampu mengembangkan dan mewujudkan stimulasi yang dapat mengembangkan diri anak sesuai dengan tahap atau dimensi perkembangannya,
- e. mampu menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar,
- f. mampu menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pendekatan individual daripada kelompok/klasikal,
- g. mampu menerapkan prinsip-prinsip motivasi belajar anak,
- h. memahami prinsip-prinsip pemberian hadiah dan penguatani. menguasai kegiatan penilaian,
- j. mampu mengaitkan hasil belajar anak dengan upaya pencapaian tugas-tugas perkembangan dalam berbagai dimensi perkembangan anak.

melaksanakan peranannya sebagai guru PAUD dalam melakukan layanan bimbingan dan konselingl. melaksanakan peranannya sebagai guru PAUD dalam administrasi kelas dan pendidikan

Mampu berkomunikasi, bekerjasama, dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang adadi lingkungan sekitar;

- a. mampu memberikan pelajaran ilmiah tentang apa, mengapa, dan bagaimana PAUD itu kepada orang tua dan masyarakat;
- b. mampu membuat laporan tentang kemajuan anak kepada pihak-pihak yang berkepentingan,khususnya orang tua siswa;
- c. mampu menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam mengatasi masalah belajar anak;
- d. mampu memanfaatkan lingkungan dan masyarakat sebagai sumber belajar anak;
- e. mampu bekerja sama dengan organisasi profesi,khususnya organisasi profesi guru PAUD;
- f. bekerja dengan tean sejawat untuk kelancaran dan peningkatan kerja guru

sehari-hari demi peningkatan mutu tugas secara professional.

oooooooooooo000000oooooooooooo

Materi 2
Permasalahan Guru PAUD & Solusinya
By : Dr. Marhalinda, S.E, M.M

PAUD merupakan pendidikan yang bisa mendukung tumbuh kembang anak sejak usia dini mulai dua tahun lebih optimal. Tentu program pendidikan akan disesuaikan dengan umur si kecil, misalnya anak TK usia 4-6 tahun bakal memiliki pendidikan edukatif yang bisa mengenalkan baca, tulis dan hitung dibandingkan anak-anak di PG. Kamu yang bercita-cita menjadi guru PAUD, maka harus menyiapkan diri menghadapi segala permasalahan yang ada. Berikut berbagai permasalahan guru PAUD dan solusinya yang ada di Indonesia!

Ada banyak permasalahan yang harus ditangani bersama agar guru PAUD bisa semakin berprestasi dalam mengajar dan mendidik karakter anak yaitu :

1. Kebutuhan masyarakat akan PAUD belum terpenuhi

Masyarakat membutuhkan lembaga pendidikan PAUD yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan buah hati mulai usia 2-8 tahun. Namun, pembangunan sektor PAUD di Indonesia masih kurang sebab orang awam masih berpikir bahwa PAUD hanya tempat bermain semata.

2. Kualitas PAUD yang masih kurang maksimal

Mutu PAUD belum optimal sebab kualitas PAUD juga belum terdukung sepenuhnya, misalnya sarana dan prasarana yang kurang memadai.

3. Kuantitas guru masih kurang

Kuantitas guru masih kurang di lembaga pendidikan anak baik KB, PG dan TK, apalagi lembaga pendidikan yang berada di daerah. Permasalahan guru PAUD dan solusinya adalah merekrut lebih banyak lulusan baru agar mau menjadi guru PAUD dengan program yang menarik, beasiswa dan gaji yang layak.

4. Kualitas guru PAUD belum optimal

Masalah yang acap dialami guru PAUD di Indonesia adalah belum merata kualitas guru PAUD memiliki pendidikan minimal strata satu kejuruan pendidikan atau psikologi. Solusi untuk mengatasinya tentu

perlu peranan dari pemerintah, yayasan dan lembaga pendidikan untuk memberikan program pendidikan lanjutan bagi guru PAUD terkait.

5. Masyarakat belum memahami pentingnya PAUD

Permasalahan ini memang perlu peranan antara lembaga pendidikan PAUD, pemerintah dan masyarakat untuk lebih mengenal pentingnya PAUD untuk perkembangan kognitif anak.

6. Kebijakan pemerintah mengenai PAUD belum jelas

Kebijakan pendidikan PAUD di Indonesia masih belum jelas, apalagi pemerintah mengatakan anak-anak usia PAUD tidak harus bisa calistung. Namun, program pendidikan di tingkatan SD memaksa anak-anak harus bisa calistung. Perlu sinkronisasi program pendidikan agar berdampak positif pada perkembangan peserta didik.

7. Perlu perbaikan sistem PAUD di Indonesia

Perbaikan sistem PAUD di Indonesia terkait regulasi, peningkatan sarana dan prasarana, program intensif untuk guru PAUD, peningkatan kehidupan lebih layak untuk guru TK berstatus honorer, dan lainnya.

8. Permasalahan dengan peserta didik PAUD

Anak Tk yang tidak bisa diam, tidak mau mengikuti pelajaran, lebih suka bermain di luar ruangan, dan ragam permasalahan yang terjadi pada anak TK merupakan permasalahan yang dialami guru PAUD. Solusinya jelas guru PAUD harus membimbing lebih sabar, memberikan edukasi dan mampu mengawasi anak selama berada di lingkungan sekolah.

9. Permasalahan dengan orangtua atau wali murid

Permasalahan dengan orangtua atau wali murid terkait longgarnya aturan anak-anak masih ditunggu, kurang pemahaman orangtua mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini dan lain-lain.

10. Guru PAUD perlu pelatihan dan pengembangan prestasi

Di Indonesia, masih minim pelatihan dan pengembangan prestasi untuk guru PAUD termasuk program-program beasiswa yang menarik.

Itulah beberapa permasalahan guru PAUD dan solusinya untuk mengembangkan pendidikan anak usia dini di Indonesia lebih baik kedepannya.

oooooooooooo000000oooooooooooo

Materi 3
Perbedaan Guru PAUD dan TK
By : Ir. Rinaldi, M.M

Suka Mengajar? Ini Perbedaan Guru PAUD Dan Guru TK

Anak-anak merupakan aset penting bangsa yang diharapkan mendapatkan pendidikan yang layak. Mengingat persaingan yang semakin ketat di masa depan, anak-anak wajib diberi pendidikan yang sesuai perkembangan zaman tanpa melupakan pendidikan karakter yang berideologi Pancasila sejak dini. Bila saudara suka dunia anak dan bercita-cita menjadi guru, maka ketahui perbedaan guru PAUD dan guru TK.

Bila saudara hendak melamar menjadi guru PAUD atau guru TK, maka simak dulu perbedaan guru PAUD dan guru TK berikut :

1. Kualifikasi jenjang pendidikan

Untuk guru PAUD di Indonesia, masih ada banyak lulusan SMA yang menjadi guru PAUD untuk jenjang pendidikan KB, PG, TPA, dan lain-lain. Meskipun demikian, pemerintah dan dinas pendidikan berharap guru PAUD yang masih lulusan SMA dan tidak punya kualifikasi mengajar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Biasanya guru dengan standar lulusan SMA mendapatkan pelatihan mengajar dan kursus.

Untuk guru TK sudah memiliki persyaratan lulusan minimal S1 PG, PAUD atau S1 jurusan kependidikan yang lain. Kualifikasi mengajar didapatkan dari bangku formal selain mengikuti pelatihan atau seminar yang diadakan pemerintah terkait.

2. Umur peserta didik yang diajar

Untuk guru PAUD akan mengajar anak-anak usia 2-4 tahun, sedangkan guru TK mengajar anak-anak usia 4-6 tahun.

3. Rasio guru dengan jumlah murid

Rasio ideal mengajar untuk guru PAUD di Tempat Penitipan Anak (TPA) dengan anak didik usia maksimal dua tahun, maka rasio ideal 1:4 saja, sedangkan guru PAUD di KB atau Playgroup dengan peserta didik maksimal usia 4 tahun, rasio ideal mengajar 1:8 saja. Hal berbeda untuk

guru TK yang memiliki peserta didik 4-6 tahun, maka rasio ideal 1:15 ya!

4. Kompetensi ajar

Guru PAUD memiliki kompetensi memberikan pendidikan moral, mengajarkan anak lebih mandiri, mengenalkan nilai jasmani dan rohani, sosialisasi dengan teman, dan mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Durasi belajar anak usia 2 tahun hanya 120 menit dan melibatkan orangtua minimal 1 kali seminggu, sedangkan guru PAUD untuk anak usia 2-4 tahun wajib mengajar dengan durasi 180 menit dengan frekuensi pertemuan minimal dua kali seminggu.

Perbedaan mengajar pada guru TK punya jadwal lebih padat yaitu 180 menit per pertemuan minimal lima kali seminggu. Tugas guru TK lebih banyak untuk mempersiapkan anak masuk ke sekolah dasar dengan bekal penanaman karakter sejak dini, pengenalan berhitung, membaca dan menulis, peningkatan kreativitas seni anak.

5. Gaji dan insentif

Guru PAUD mendapatkan gaji sesuai kebijakan yang berlaku, tetapi bisa mendapatkan insentif bervariasi sesuai alokasi anggaran dari pemerintah daerah setempat. Guru TK yang berstatus ASN mendapatkan gaji mulai 2,5-3,5 juta rupiah per bulan, tetapi ada pula guru TK berstatus GTT yang memiliki gaji lebih rendah sesuai kebijakan yang berlaku. Meskipun demikian, guru PAUD dan guru TK non ASN punya kesempatan menjadi guru PPPK untuk mendapatkan gaji yang layak asal memenuhi kualifikasi.

Jadi kalau saudara ingin menjadi guru karena Kamu punya passion dengan anak, ketahui dulu perbedaan guru PAUD dan guru TK ya!

oooooooooooo000000oooooooooooo

Materi 4

Alasan Memilih Menjadi Guru PAUD Atau TK

By : Nastiti Edi Utami, S.Pd, M.M

Banyak sekali jenis profesi yang bisa digeluti saat ini salah satunya adalah guru PAUD atau TK. Profesi yang satu ini merupakan jenis profesi yang mulia karena Kamu akan menjadi pengajar untuk anak-anak usia dini. Sayangnya, masih banyak yang memandang remeh profesi yang satu ini. Karena masih ragu belum memiliki alasan memilih menjadi guru PAUD atau TK.

Bagi Kamu yang merasa ingin menekuni profesi sebagai guru PAUD atau TK tak perlu ragu. Ada banyak sekali hal-hal menyenangkan yang bisa Kamu rasakan dengan menjadi guru PAUD atau TK. Inilah dia 10 alasan memilih menjadi guru PAUD atau TK itu menyenangkan:

1. Bertemu Anak-Anak Lucu

Anak-anak PAUD atau TK memasuki masa lucu-lucunya. Tentu akan sangat menyenangkan jika Kamu bisa menyaksikan kelucuan anak-anak setiap hari.

2. Melihat Perkembangan Anak-Anak

Menjadi guru PAUD atau TK akan membuat Kamu bisa melihat perkembangan anak-anak yang mengagumkan. Tanpa disadari perkembangan mereka akan menjadi kebahagiaan besar untukmu.

3. Belajar Ketulusan Dari Anak-Anak

Anak-anak memiliki hati yang bersih dan tulus, belum tercemar dengan berbagai pikiran negatif. Kamu bisa belajar makna ketulusan dari mereka setiap hari.

4. Merasakan Kasih Sayang Dari Anak-Anak

Sebagai guru PAUD atau TK Kamu akan merasa bahagia karena bisa mendapat kasih sayang yang tulus dari anak-anak.

5. Belajar dengan Cara Yang Menyenangkan

Alasan memilih menjadi guru PAUD atau TK selanjutnya adalah Kamu bisa belajar dengan cara yang menyenangkan. Mengajar anak-anak PAUD akan sangat menyenangkan karena metode belajar yang diterapkan juga menyenangkan.

6. Sering Jalan-Jalan

Menjadi guru PAUD atau TK akan membuat Kamu jadi sering jalan-jalan. Biasanya program belajar di PAUD atau TK lebih sering dilakukan secara outdoor karena anak-anak cepat bosan jika selalu belajar di kelas.

7. Banyak Bermain

Belajar bagi anak PAUD atau TK sama dengan bermain. Proses belajar mengajar dilakukan seperti bermain biasa jadi Kamu pasti bisa ikut banyak permainan bersama anak-anak di PAUD atau TK.

8. Bekerja Dengan Suasana Seru

Suasana kerja sangat berpengaruh pada semangat kita dalam bekerja. Menjadi guru PAUD atau TK akan membuat Kamu mendapat suasana kerja yang seru dan tidak membosankan.

9. Jam Kerja Singkat

Guru PAUD atau TK memiliki jam kerja yang tergolong singkat. Apalagi untuk sekolah yang tidak full day, sekolah hanya berlangsung selama 2 hingga 4 jam.

10. Profesi Yang Mulia

Kita sering mendengar istilah guru tanpa tanda jasa. Hal ini memang benar adanya apalagi untuk guru anak-anak pendidikan usia dini. Guru PAUD atau TK memiliki peran penting dalam mencerdaskan anak, itulah mengapa profesi ini merupakan profesi yang mulia.

Itulah tadi beberapa hal menyenangkan yang bisa dijadikan alasan memilih menjadi guru PAUD atau TK. Akan ada banyak hal seru yang bisa saudara rasakan setiap harinya jika saudara bekerja sebagai guru PAUD atau TK.

oooooooooooo000000oooooooooooo

Materi 5

Cara Memotivasi Guru

By : Maryati Rahayu, S.E, M.M

Dwi Eriyanto, S.E, M.M

Motivasi Menjadi Guru PAUD Atau TK Itu Menyenangkan, Ada 10 Hal nih!

Profesi guru PAUD atau TK seringkali dipandang remeh di kalangan masyarakat. Tak sedikit yang berpendapat bahwa profesi ini tidak memberikan keuntungan apapun. Padahal, banyak sekali hal menyenangkan yang bisa Kamu dapatkan memberimu motivasi menjadi guru PAUD atau TK.

Seperti kita tahu bahwa profesi guru merupakan profesi yang mulia. Profesi guru untuk anak PAUD atau TK jauh lebih mulia karena saudara dapat memberikan pendidikan awal untuk anak-anak di usia dini. Untuk lebih memantapkan pilihanmu sebagai guru PAUD atau TK, inilah dia 10 motivasi menjadi guru PAUD atau TK itu menyenangkan:

1. Bisa Awet Muda

Menjadi guru PAUD atau TK bisa membuat Kamu menjadi awet muda. Karena bekerja di lingkungan anak-anak maka Kamu akan mengikuti beragam aktivitas anak-anak dan hal ini bisa membuat Kamu menjadi awet muda.

2. Pekerjaan Yang Menyenangkan

Menjadi guru PAUD merupakan salah satu pekerjaan yang menyenangkan. Kamu bisa bekerja dengan suasana ceria dan berinteraksi dengan anak-anak yang lucu dan menggemaskan.

3. Mengasah Kreativitas

Sebagai guru PAUD atau TK Kamu akan dituntut untuk selalu kreatif dalam mengajar anak-anak agar proses belajar mengajar tidak membosankan.

4. Tidak Mudah Stres

Manusia mudah sekali dibuat stres karena masalah pekerjaan. Namun, hal ini bisa diatasi jika Kamu memilih pekerjaan yang tepat. Guru PAUD atau TK adalah profesi yang akan membuat Kamu tidak mudah stres.

5. Jam Kerja Singkat

Jam kerja yang dimiliki oleh seorang guru PAUD atau TK tergolong

singkat. Kamu tidak perlu merasa stres atau bosan karena harus bekerja seharian penuh.

6. Banyak Teman Kecil

Dengan menjadi guru PAUD atau TK Kamu akan memiliki banyak teman kecil yang akan memberikan pengalaman seru untukmu.

7. Pengalaman Mendidik Anak

Kamu akan memiliki banyak pengetahuan seputar cara mendidik anak yang tepat. Hal ini bisa memberi manfaat bagi Kamu yang belum memiliki anak. Ketika sudah punya anak nanti, Kamu bisa mendidik mereka dengan cara yang tepat.

8. Melatih Kesabaran

Menjadi guru PAUD atau TK memang harus super sabar. Menggeluti profesi ini akan mengajarkan kesabaran untukmu.

9. Mendapatkan Pahala Besar

Kamu bisa mendapat pahala besar karena profesi guru PAUD atau TK merupakan profesi yang mulia dan bermanfaat bagi orang lain.

10. Dicintai Oleh Anak-Anak

Sebagai guru PAUD atau TK Kamu akan mendapatkan banyak cinta dari anak-anak. Hal ini akan membuat hidupmu menjadi terasa lebih menyenangkan.

Bagaimana? Sudah cukup termotivasi untuk menjadi guru PAUD atau TK? Dijamin akan ada banyak petualangan baru dan menyenangkan yang bisa Kamu rasakan sebagai guru PAUD atau TK nanti. Semoga 10 motivasi menjadi guru PAUD atau TK ini bisa membuat Kamu lebih mantap memilih profesi sebagai guru PAUD atau TK.

